

Pelatihan Digitalisasi untuk Penguatan Strategi Pemasaran dan Pengelolaan Administrasi pada Program Lingkungan Berkelanjutan

Muhammad Hilal Habiba¹, Muhammad Yusuf Luthfi Ijlal², Marsa Zulia Maharani³, Muchammad Aryadi Anwar⁴, Gilang Puspita Rini⁵
Universitas Muria Kudus¹
Email: gilang.puspita@umk.ac.id⁵

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diterima: 28-10-2024

Direvisi: 23-01-2025

Disetujui: 12-03-2025

Dipublikasikan: 28-03-2025

Keyword:

Digitalisasi
Pelatihan
Instagram
Proklim

Abstract

The digitalization training conducted by Team 6 of the Thematic Community Service Program (KKN) from Universitas Muria Kudus in Gribig Village, Gebog District, Kudus aimed to improve marketing strategies and administrative management through the use of digital technology. This activity involved members of PROKLIM Gribig Asri Berseri and focused on two main aspects: optimizing Instagram as a digital marketing platform for the PROKLIM Store, and utilizing Spreadsheets for bookkeeping and financial report preparation for the waste bank. The training provided practical knowledge on using Instagram to promote products and on using Spreadsheets to improve data management efficiency. The outcomes of this training are expected to increase brand awareness, boost sales, and create more transparent and accountable administrative management.

Pelatihan digitalisasi yang dilaksanakan oleh Tim 6 KKN Tematik Universitas Muria Kudus di Desa Gribig, Kecamatan Gebog, Kudus bertujuan untuk meningkatkan strategi pemasaran dan manajemen administrasi melalui penggunaan teknologi digital. Kegiatan ini melibatkan anggota PROKLIM Gribig Asri Berseri dan difokuskan pada dua aspek utama yaitu optimalisasi media sosial Instagram sebagai sarana digital marketing untuk Toko PROKLIM dan penggunaan Spreadsheet untuk pembukuan dan pembuatan laporan keuangan bank sampah. Pelatihan ini memberikan pengetahuan praktis tentang penggunaan Instagram untuk promosi produk dan pemanfaatan Spreadsheet untuk meningkatkan efisiensi manajemen data. Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan brand awareness, penjualan, serta manajemen administrasi yang lebih transparan dan akuntabel.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi telah menjadi pendorong utama transformasi dalam berbagai sektor kehidupan. Di era digital yang terus berkembang, pemahaman yang mendalam tentang teknologi tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi keharusan untuk berhasil dalam berbagai bidang (Fahriza & Nasution, 2024). Digitalisasi merupakan proses alih media atau konversi dokumen fisik kedalam bentuk dokumen digital. Di era Revolusi Industri 4.0, digitalisasi menjadi proses manufaktur dengan memanfaatkan teknologi komputer serta internet (Nurkholis *et al.*, 2022). Digitalisasi merupakan bentuk

penggunaan teknologi digital untuk menginovasi model bisnis dan memberikan aliran pendapatan baru dan peluang yang menghasilkan nilai dalam ekosistem industri. Dengan demikian, fokusnya terletak pada pemahaman aplikasi dan pemanfaatan digitalisasi daripada pengenalan teknologi baru (Radiansyah, 2022).

Desa Gribig adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Desa ini berpartisipasi dalam program Kementerian Lingkungan dan Kehutanan (KLHK) yang bernama Program Kampung Iklim (PROKLIM). Program Kampung Iklim adalah program nasional yang dikelola oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan tujuan meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam menghadapi dampak perubahan iklim dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Program ini juga memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan komunitas setempat mulai dari kategori Pratama, Madya, Utama dan Lestari, dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah (Merdayanty *et al.*, 2024). PROKLIM di desa Gribig berdiri dan mulai aktif sejak tahun 2022 dengan nama "PROKLIM Gribig Asri Berseri". Program-program yang berjalan pada PROKLIM Gribig Asri Berseri diantaranya penanaman bibit, pembuatan pupuk, kreasi sampah, biopori, dan masih banyak lagi. Program unggulan dari PROKLIM Gribig Asri Berseri adalah bank sampah dan toko PROKLIM yang menjual berbagai media tanam/ pertanian dimana hasil usahanya digunakan perputaran modal usahanya untuk terus menjaga keberlanjutan program.

Dalam operasionalnya, toko PROKLIM untuk mencapai konsumennya masih menggunakan sistem konvensional dimana masih belum memanfaatkan teknologi untuk pemasarannya. Hal tersebut menyebabkan konsumen yang diperoleh toko PROKLIM tersebut belum maksimal. Selain itu, digitalisasi juga belum diterapkan oleh pihak PROKLIM pada manajemen data bank sampah. Pembukuannya masih dilakukan secara manual tanpa sistem komputerisasi dimana hanya menggunakan pensil dan ditulis di kertas kerja/ buku. Pada pembukuan manual, pengurus harus mencatat banyak hal secara manual pada beberapa kertas kerja/ buku sehingga memakan waktu dan berisiko menimbulkan kesalahan apabila tidak teliti.

Dari permasalahan tersebut, Tim KKNT Desa Gribig merancang kegiatan pelatihan terkait digitalisasi penggunaan Instagram kepada anggota PROKLIM Gribig Asri Berseri sebagai sarana *digital marketing* toko PROKLIM untuk menjual produknya. Selain itu, dirancang juga kegiatan pelatihan bagi pengurus bank sampah PROKLIM Gribig Asri Berseri terkait penggunaan *Spreadsheet* untuk melakukan pembukuan dan pembuatan laporan keuangan bank sampah. Instagram merupakan media komunikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pemasaran dengan meng-upload produk atau jasa yang ditawarkan dengan mengemasnya dan memanfaatkan beberapa fitur instagram yang mampu memberikan keuntungan. Instagram memiliki beberapa fitur, dan setiap dari fitur tersebut memiliki fungsi masing-masing yang berbeda dengan jejaring sosial lainnya, yaitu *followers* (pengikut), *upload* foto (mengunggah foto), kamera, efek foto, *caption* (judul foto), *geotagging* (menandai tempat), *like* (suka), populer (*explore*), dan masih banyak lagi. Promosi produk melalui postingan di Instagram berupa foto dan video menarik perhatian generasi Z pengguna

Instagram yang pada akhirnya generasi Z akan mencapai kesadaran merek (Diem & Yulianti, 2020). *Spreadsheet* merupakan perangkat lunak yang berbentuk *worksheet* dan menampilkan format baris dan kolom, *spreadsheet* mempunyai formula dan fungsi yang dapat mempermudah pekerjaan khususnya pada penyusunan laporan keuangan (Ramadhani *et al.*, 2022). Penggunaan metode *spreadsheet* mempunyai banyak manfaat, yaitu lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan perusahaan dengan akurat, efisien dan cepat (Satria & Fatmawati, 2021).

Melalui program pelatihan ini, diharapkan anggota PROKLIM Gribig Asri Berseri dapat memanfaatkan teknologi dengan menerapkan penggunaan media sosial Instagram dan *Spreadsheet* dalam operasionalnya. Dengan adanya pemanfaatan media sosial Instagram yang aktif, *brand awareness* dari toko PROKLIM ini dapat meningkat sehingga dapat meningkatkan penjualan. Dan dengan adanya pemanfaatan *Spreadsheet*, penyajian laporan keuangan dan data bank sampah dapat terintegrasi atau tersistem dengan baik sehingga dapat meminimalkan risiko kesalahan dan menciptakan manajemen administrasi yang rapi, transparan, dan akuntabel.

Metode

Program Pelatihan Optimalisasi Media Sosial Instagram yang diselenggarakan di Basecamp PROKLIM Gribig Asri Berseri pada tanggal 03 Juli 2024 merupakan salah satu kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim 6 KKN Tematik Universitas Muria Kudus. Peserta dalam kegiatan ini adalah bapak-bapak dan ibu-ibu anggota PROKLIM Gribig Asri Berseri. Kegiatan pelatihan ini bertempat di *Basecamp* PROKLIM Gribig Asri Berseri yang berlokasi di Gg. Al-Baqoroh, Dukuh Grogol Songo, Gribig, Gebog, Kudus. Kegiatan pelatihan ini dimulai dari pukul 19.00 hingga 21.30 WIB.

Program Pelatihan *Spreadsheet* dan Pembuatan Laporan Keuangan Bank Sampah juga diselenggarakan di Rumah Ibu Nur Hayati, Gribig RT. 06 RW. 01 pada tanggal 06 Juli 2024 merupakan salah satu kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim 6 KKN Tematik Universitas Muria Kudus. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu anggota PROKLIM Gribig Asri Berseri. Kegiatan pelatihan ini bertempat di Rumah Ibu Nur Hayati yang berlokasi di Gg. Al-Baqoroh, Dukuh Grogol Songo RT. 06 RW. 01, Gribig, Gebog, Kudus. Kegiatan pelatihan ini dimulai dari pukul 15.30 hingga 17.30 WIB.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode ceramah dimana pemateri memaparkan materi yang harus diketahui dan dipahami oleh peserta terkait *Instagram* dan *Spreadsheet*. Metode yang kedua adalah metode diskusi dimana metode ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh peserta selama proses pelatihan. Metode yang ketiga yaitu metode simulasi supaya materi yang diberikan lebih praktikal serta dapat diterapkan oleh anggota PROKLIM Gribig Asri Berseri setelah sesi pelatihan berakhir.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk kegiatan pelatihan dengan tahapan-tahapan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart Diagram Tahapan Penelitian

Terdapat tiga tahapan yaitu pra kegiatan yang terdiri dari observasi, *Forum Group Discussion* (FGD), dan pembuatan materi yang dilanjutkan dengan kegiatan yang terdiri dari pelatihan, pendampingan, dan praktik/ simulasi, kemudian *monitoring* dan evaluasi yang terdiri dari diskusi serta tanya jawab.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim 6 KKN Tematik Universitas Muria Kudus Angkatan 2024. Program pelatihan ini terlaksana dengan lancar dan para peserta pun turut aktif selama kegiatan pelatihan. Berikut adalah hasil dan pembahasannya yang termuat dalam tahapan-tahapan kegiatan.

Pelatihan Sosial Media Instagram Sebagai Sarana Pemasaran Digital Toko PROKLIM

1. Pra-Kegiatan

Pra kegiatan dimulai dengan observasi dan *Forum Group Discussion* (FGD) dengan target peserta dimana hal ini bertujuan untuk mencari informasi terkait PROKLIM Gribig Asri Berseri terkait operasionalnya dan kendala yang dialami selama ini. Dengan begitu, Tim 6 KKN Tematik Universitas Muria Kudus Angkatan 2024 dapat menyesuaikan materi yang akan diberikan yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta. Setelah mengetahui kebutuhan peserta, Tim 6 KKN Tematik Universitas Muria Kudus Angkatan 2024 membuat/ merancang materi-materi yang akan disampaikan pada pelatihan.

2. Kegiatan

Pada tahap penyampaian materi, pemateri mengawali sesi dengan menjelaskan perkembangan bisnis saat ini dan pentingnya menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Materi ini berkaitan dengan kemudahan-kemudahan dalam menjalankan usaha dan menjual produk menggunakan Instagram. Pada sesi ini, pemateri menyampaikan ada beberapa kesiapan yang perlu dilakukan, mulai dari memiliki *Smartphone*, memiliki koneksi jaringan/ kuota internet, memiliki akun Instagram, memiliki akun Google/ Email. Kesiapan ini dilakukan untuk mempermudah pengelolaan akun Instagram bisnis agar tidak kesulitan apabila harus mengelola media sosial usaha. Keseriusan, ketekunan dan kreativitas dibutuhkan dalam pengelolaan media sosial agar hasil yang didapatkan bisa maksimal. Dampak dari adanya pengelolaan media sosial yang baik yang diharapkan adalah dapat membuat calon konsumen tertarik dengan informasi yang ditayangkan melalui Instagram. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan

Selanjutnya pemateri menyampaikan beberapa tutorial penggunaan Instagram dan fitur-fiturnya yang dapat difungsikan sebagai strategi promosi/penjualan. Sebelum memperkenalkan fitur-fitur, peserta dikenalkan terlebih dahulu terkait *login* akun dan mengedit profil akun Instagram dimulai dari *username*, *bio*, dan *link*. Selanjutnya, pemateri juga mengenalkan fitur-fitur pendukung seperti *Follow*, *Like*, *Comment*, dan *Search* yang bisa dimanfaatkan untuk mencari informasi dari akun-akun kedinasan seperti Dinas KLHK dan referensi *role model* akun Instagram PROKLIM lain yang sudah maju yang dapat diterapkan pada akun Instagram PROKLIM Gribig Asri Berseri untuk mengembangkan akunnya. Selain itu, dikenalkan juga fitur *Direct Message* untuk berkomunikasi dengan calon pelanggan. Fitur paling utama yang dikenalkan adalah terkait pembuatan cerita/ *story* postingan/ *feed* dari produk yang dijual oleh Toko PROKLIM Gribig Asri Berseri. Rutin dalam memperbaharui postingan dan *InstaStory* dapat menimbulkan kemungkinan terlihat oleh masyarakat dan konsumen menjadi lebih tinggi. Fitur selanjutnya yang dikenalkan adalah *Reels* dimana pengguna dapat menggunakan fitur ini dengan berbagai macam kreativitas dimulai dari video, gabungan foto dan dikemas dengan tambahan audio musik dan lagu yang sedang populer. Semakin menarik konten *story*, *feed*, dan *reels* yang dibuat maka akan semakin banyak masyarakat yang menonton, hal tersebut berpotensi meningkatkan rasa keingintahuan dan ketertarikan membeli produk yang ditayangkan di dalam postingan. Dalam *upload* postingan, peserta juga diajarkan dalam membuat *caption* yang menarik dan menggunakan tanda hashtag setiap kali menayangkan postingan pada *caption*.

Pada profil juga menampilkan informasi kontak yang mudah untuk dihubungi dan dapat juga menampilkan sinkronisasi media sosial lainnya. Sinkronisasi media sosial lainnya biasanya menggunakan *website* khusus seperti *taplink.cc*, didalamnya bisa memuat beberapa kontak seperti kontak Whatsapp dan informasi-informasi lainnya terkait PROKLIM



Gambar 3. Profil Akun Instagram PROKLIM Gribig Asri Berseri

3. *Monitoring* dan Evaluasi

Monitoring dilakukan dengan memberikan pertanyaan melalui wawancara singkat. Peserta diminta menyampaikan kembali apabila terdapat kesulitan dalam penggunaan Instagram untuk melakukan promosi produk. Evaluasi kegiatan dilihat berdasarkan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan yaitu mengenai optimasi media sosial Instagram pada Toko PROKLIM Gribig Asri Berseri. Secara umum, peserta menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan mereka untuk dalam mengembangkan bisnisnya. Dari hasil *monitoring* dan evaluasi yang telah dilakukan, dapat diketahui beberapa kendala yang ada selama program pelatihan seperti keterbatasan waktu pelatihan, belum familiarnya pengurus PROKLIM terkait penggunaan media sosial Instagram. Kendala berikutnya adalah tidak adanya ketrampilan desain dari pengurus PROKLIM sehingga untuk konsistensi dalam *pengupload-an* konten promosi menjadi sedikit terhambat.

Pelatihan *Spreadsheet* dan Pembuatan Laporan Keuangan Bank Sampah

1. Pra-Kegiatan

Pra kegiatan dimulai dengan observasi lapangan terkait teknis operasional bank sampah yang telah berjalan di salah satu RW di Desa Gribig. Proses tersebut bertujuan untuk memperoleh gambaran secara empiris mengenai bank sampah yang akan dijadikan objek

pelaksanaan program kerja. Dengan begitu didapatkan informasi sebagai bahan acuan analisis proses kerja bank sampah hingga merujuk terhadap identifikasi masalah yang sedang atau berpotensi muncul di objek tersebut. Setelah mengetahui problematika dalam objek tersebut, didapatkan bahwa bank sampah RT 06 RW 01 Desa Gribig memerlukan bantuan dalam segi metode pembukuan yang lebih aman, selain itu diperlukan juga ekspansi terkait tingkat partisipasi masyarakat terhadap bank sampah.

2. Kegiatan

Tahap berikutnya adalah implementasi solusi yang ditawarkan atas permasalahan yang ada dalam bentuk pelaksanaan program kerja berupa pelatihan penggunaan perangkat lunak *Spreadsheet* sebagai media edukasi pengelolaan keuangan bank sampah dalam bentuk digital. Pada tahap ini disampaikan secara teoritis mengenai mekanisme penggunaan *Spreadsheet* kepada audiens. Pada sesi ini, pemateri memaparkan poin-poin materi dalam bentuk *slideshow* yang berisi urgensi lingkungan yang perlu segera diminimalisir, latar belakang terbentuknya bank sampah, konsep operasional bank sampah, serta potensi-potensi pengembangan melalui teknologi yang ada. Pemaparan materi ini dilakukan untuk menunjang pemahaman dan kesiapan anggota bank sampah Desa Gribig khususnya pada kepengurusan bank sampah RT 06 RW 01 dalam beradaptasi dengan teknologi beserta fitur penunjang pada *Spreadsheet*. Selain penyampaian teori, pemaparan teknis penggunaan perangkat lunak tersebut turut dilakukan.

		Jenis Sampah				Ket		Rincian Pendapatan				Total	
No	Nama	Dos Coklat	Marga	Botol Plastik	Kaleng			Dos Coklat	Marga	Botol Plastik	Kaleng		
1	Bu Kotik	4,5	1	1				Rp11.250	Rp3.000	Rp1.500	Rp0	Rp0	Rp14.250
2	Bu Masikhah	13	2,5	4,5				Rp32.500	Rp7.500	Rp3.750	Rp0	Rp0	Rp40.000
3	Bu Lamini	1	2	2		2	Jelantah	Rp2.500	Rp6.000	Rp3.000	Rp0	Rp0	Rp8.500
4	Bu Shilikati		1	1,5		1	Aki	Rp0	Rp3.000	Rp1.500	Rp0	Rp0	Rp3.000
5	Bu Sullie	0,5	1	1,5		2	Jelantah	Rp1.250	Rp3.000	Rp1.500	Rp0	Rp0	Rp4.250
6	Bu Sandra Dewi			4,5				Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
7	Bu Amin	3	2	1,5				Rp7.500	Rp6.000	Rp3.000	Rp0	Rp0	Rp13.500
8	Bu Rubiah		1,5	3				Rp0	Rp4.500	Rp2.250	Rp0	Rp0	Rp4.500
9	Bu Siti Rohmah	9		2				Rp22.500	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp22.500
10								Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
11	Bu Mita	3	0,5	2		1	Jelantah	Rp7.500	Rp1.500	Rp750	Rp0	Rp0	Rp9.000
12								Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
13	Bu Kopah	6	2,5	3				Rp15.000	Rp7.500	Rp3.750	Rp0	Rp0	Rp22.500
14								Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
15								Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
16	Bu Pleh			7,5				Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
17	Bu Ngat Payek	6	4	7		24	2	Jelantah	Rp15.000	Rp12.000	Rp6.000	Rp48.000	Rp75.000
18								Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
19								Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0
20	Bu Ayuk	2	1	1				Rp5.000	Rp3.000	Rp1.500	Rp0	Rp0	Rp8.000
21	Bu Sri Aminah		1	2				Rp0	Rp3.000	Rp1.500	Rp0	Rp0	Rp3.000
22	Bu Zulikah	15		5		5	Jelantah	Rp37.500	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp37.500
23	Bu Siti Aminah		7	6		0,5	4	Buku	Rp0	Rp21.000	Rp10.500	Rp1.000	Rp22.000
24	Bu Nunung	2		2				Rp5.000	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp5.000
25	Bu Yuyun	5,5		1				Rp13.750	Rp0	Rp0	Rp0	Rp0	Rp13.750

Gambar 4. Laporan Keuangan Bank Sampah PROKLIM Via Spreadsheet

Sementara guna menunjang efisiensi waktu pemahaman dalam penggunaan, *template* halaman kerja keuangan juga telah disiapkan untuk dimanfaatkan oleh jajaran pengurus bank sampah di seluruh RW 01. Diharapkan dengan terlaksananya kegiatan ini dapat mendukung efisiensi kinerja bank sampah serta sebagai langkah ekspansi pengenalan program bank sampah yang lebih luas.

3. *Monitoring* dan Evaluasi

Monitoring dilakukan melalui sesi tanya jawab terkait langkah teknis akses dan penggunaan *Spreadsheet* menggunakan perangkat gawai masing-masing peserta. Peserta diberikan waktu untuk mencoba akses *Spreadsheet* dipandu oleh panitia Tim KKN Desa Gribig serta diperkenankan bertanya apabila terjadi kegagalan akses, maupun ketidakjelasan pemahaman proses. Peserta dilatih untuk membuat tabel kemudian memasukkan data yang telah ditentukan pada kolom-kolom *Spreadsheet*. Evaluasi kegiatan dilihat berdasarkan akumulasi respon dari setiap individu yang telah menjalankan praktek penggunaan *Spreadsheet*. Sebagian peserta menyatakan bahwa kurang familiar dengan fitur-fitur yang ada karena pertama kali percobaan, namun demikian tidak sedikit yang mengaku mudah memahami meskipun pertama kali karena kecenderungan pemahaman teori yang telah disampaikan sebelumnya. Dari hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan, dapat diketahui beberapa kendala yang didapati dalam sesi pelatihan seperti keterbatasan waktu pemaparan materi dan belum familiarnya pengurus bank sampah dengan *Spreadsheet*. Kendati demikian tujuan program kerja cukup tercapai karena peserta telah mampu menggunakan perangkat gawai harian untuk dapat menunjang operasional penataan keuangan bank sampah.

Hasil dari diadakannya kegiatan pelatihan digitalisasi ini dapat memberikan dampak positif yang terwujud dimana peserta pelatihan mendapatkan wawasan baru terkait digital marketing, pembuatan laporan keuangan, dan pemanfaatan teknologi tepat guna yang dapat diterapkan pada PROKLIM Gribig Asri Berseri utamanya bagian Toko PROKLIM dan Bank Sampah. Sehingga adanya kegiatan ini menjadi langkah nyata menuju pembangunan berkelanjutan yang melibatkan seluruh komunitas untuk menjaga dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

Kegiatan pelatihan Instagram dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan pelaku usaha agar mampu menerapkan strategi sosial media *marketing* yang harapannya dapat berdampak pada peningkatan penjualan secara *online* (Andriana *et al.*, 2022). Program pelatihan pembukuan bank sampah dengan menggunakan aplikasi digital *google spreadsheet* dibuat untuk menekan efektivitas pada proses pencatatan dan fleksibel dalam penggunaannya karena dapat diakses secara daring. Dengan adanya sistem keuangan yang lebih baik dan teratur dalam bentuk buku tabungan dan rekapitulasi pendapatan dalam *google spreadsheet*, hal ini meningkatkan hasil dan efisiensi dalam pengolahan bank sampah. Program ini juga dapat meningkatkan transparansi kepada nasabah dimana transparansi ini membangun kepercayaan antara peserta dan pemangku kepentingan (Hemawan & Soebiantoro, 2024).

Simpulan

Kegiatan pelatihan digitalisasi yang dilakukan pada PROKLIM Gribig Asri Berseri ini bertujuan untuk menunjang sistem promosi digital yang dimiliki oleh Toko PROKLIM untuk menjual produknya dan juga untuk menunjang penyajian data laporan keuangan yang transparan dan akuntabel. Program Pelatihan Optimalisasi Media Sosial Instagram telah

diselenggarakan di Basecamp PROKLIM Gribig Asri Berseri pada tanggal 03 Juli 2024. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan pertama adalah pengenalan media sosial Instagram, fitur-fiturnya, dan penggunaan Instagram sebagai media promosi. Dan Program Pelatihan *Spreadsheet* dan Pembuatan Laporan Keuangan Bank Sampah juga telah diselenggarakan di Rumah Ibu Nur Hayati, Gribig RT. 06 RW. 01 pada tanggal 06 Juli 2024. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pelatihan kedua adalah pengenalan laporan keuangan, pengenalan *software Spreadsheet*, dan penggunaannya dalam pembuatan laporan keuangan bank sampah. Kedua pelatihan tersebut berjalan dengan lancar dan masyarakat pun mendukung dalam berpartisipasi dalam kegiatan tersebut walaupun tidak terlepas dari beberapa kendala yang ada.

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk PROKLIM Gribig Asri Berseri adalah pengurus dapat meng-*upload* konten-konten promosi dan produk-produk yang ditawarkan oleh Toko PROKLIM pada media sosial Instagram secara berkala dan konsisten sehingga dapat meningkatkan penjualannya. Selain itu, pengurus PROKLIM divisi bank sampah juga sebaiknya dapat membuat pembukuan dan laporan keuangannya menggunakan *Spreadsheet* untuk meminimasi kesalahan sehingga data yang disajikan dapat lebih valid dan akuntabel.

Daftar Pustaka

- Andriana, A. N., Hijrah, L., Putri, D. A., Putri, W. U., Fauziah, S., & Darus, C. O. (2022). Pelatihan Strategi Social Media Marketing Menggunakan Instagram Dalam Meningkatkan Penjualan Online. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1477-1485. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7336>
- Diem, D. A. R., & Yulianti, W. (2020). PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN (Studi Kasus Pada Akun Instagram @Kaosdisablon Di CV. Purwa Satya). *Jurnal Teknologika*, 10(2), 15-20. <https://doi.org/10.51132/Teknologika.V10i2.77>
- Fahriza, H., & Nasution, M. I. P. (2024). Tingkat Pengetahuan Perkembangan Teknologi Indonesia Pada Mahasiswa Di Kota Medan. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi*, 2(2), 145-155.
- Hemawan, M. A. F., & Soebiantoro, U. (2024). Pengembangan Pembukuan Sederhana Bank Sampah Sebagai Modal Usaha UMKM Gunung Anyar, Surabaya. *Abimanyu: Journal Of Community Engagement*, 5(1), 9-17. <https://doi.org/10.26740/Abi.V5n1.P9-17>
- Merdayanty, D., Junaidy, Armidina, N. P., & Mariana, D. (2024). PENYULUHAN PROGRAM KAMPUNG IKLIM BERBASIS PELAYANAN PUBLIK BAGI MASYARAKAT BERLAHAN RAWA DI KELURAHAN SUNGAI JINGAH KOTA BANJARMASIN. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 10(1), 149-160.
- Nurkholis, A., Jupriyadi, Budiman, A., Pasha, D., Ahdan, S., Andika, R., & Amalia, Z. (2022). Digitalisasi Pelayanan Administrasi Surat Pada Desa Bandarsari. *Journal Of Technology*

And Social For Community Service (JTSCS), 3(1), 21-28.
<https://doi.org/10.33365/jstcs.V3i1.1493>

Radiansyah, E. (2022). Peran Digitalisasi Terhadap Kewirausahaan Digital Tinjauan Literatur Dan Arah Penelitian Masa Depan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI Unsrat)*, 9(23), 828-837.

Ramadhani, E., Ratnapertiwi, F. H., Salma, N. N., Sulikah, & Nurhayati, S. (2022). Analisis Penggunaan Metode Spreadsheet Dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, And Economics*, 2(3), 100-108.

Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN APLIKASI SPREADSHEET (PADA PD BERAS PADARINGAN). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320-338.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.V3i2.146>